

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

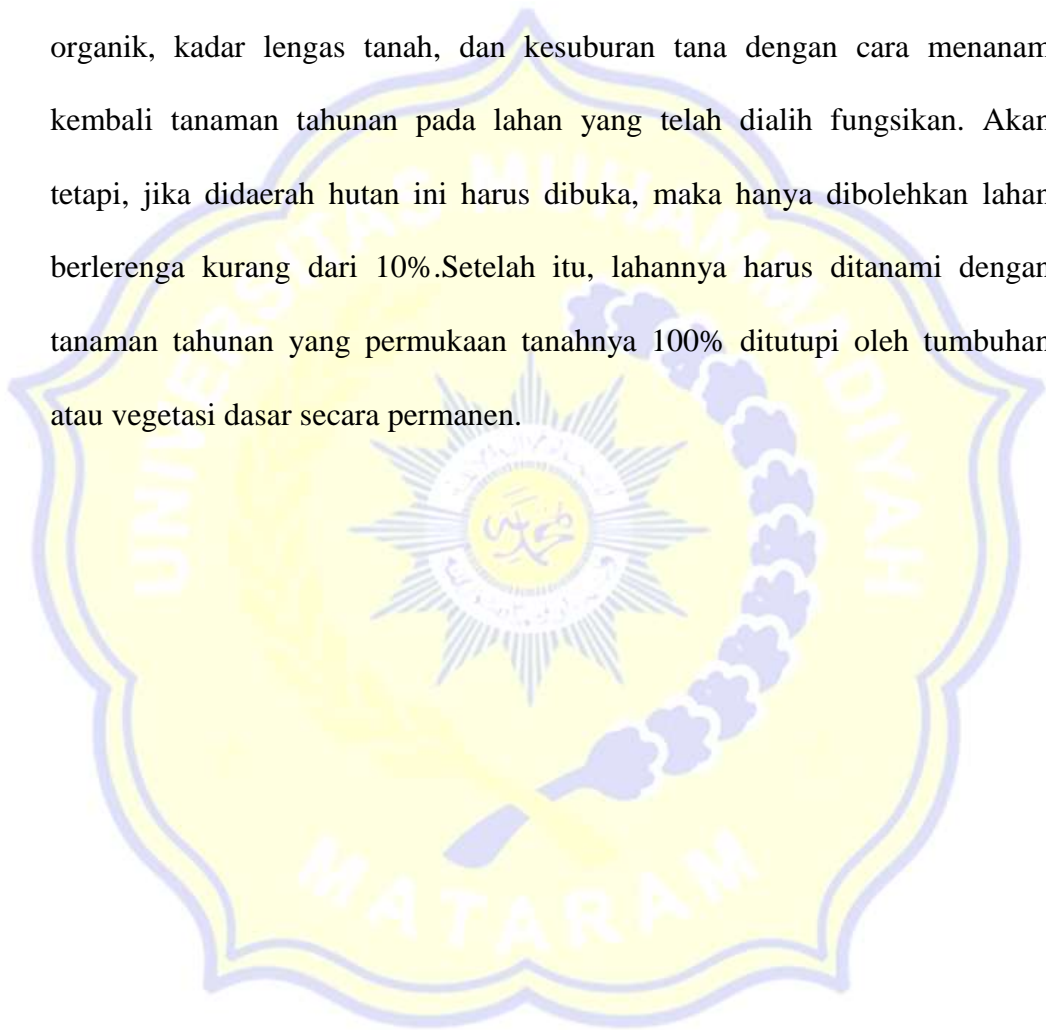
Dari hasil penelitian yang dilakukan, baik hasil pengamatan dilapangan maupun hasil analisis di laboratorium, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pada lahan hutan memiliki nilai C-Organik yang tinggi, yaitu lahan hutan bawah sebesar 2.63%, lahan hutan atas sebesar 2.09% dan dibandingkan pada lahan jagung sebesar 1.6% dan lahan jagung bawah sebesar 1.73% begitu juga dengan nilai total organisme pada lahan hutan memiliki total organisme dan lahan jagung tidak ada dan nilai kadar lengas pada lahan hutan atas sebesar 4,24% dan lahan hutan bawah sebesar 4,89% sedangkan lahan jagung atas sebesar 3,36% dan lahan jagung bawah sebesar 2,91% yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lahan hutan memiliki kesuburan tanah.
- 2) Sesuai dengan kriteria penilaian Analisis Kimia Tanah bahwa nilai C-organik 1% itu mendakan nilainya sangat rendah 1-2% rendah, 2-3% sedang, 3-5% tinggi dan 5% sangat tinggi.
- 3) Perubahan tanah yang di Alih fungsi lahan hutan menjadi lahan jagung di Desa Songgajah menunjukkan bahwa kesuburan yang ada di tanah hutan lebih tinggi tingkat kesuburanya di bandingkan dengan lahan jagung, dikarenakan lahan jagung sudah memiliki banyak perubahan dalam pengolahan. Sedangkan tanah hutan masih di bilang tanah yang alami atau

belum di garap samasekali oleh masyarakat sehingga tingkat kesuburannya masih dibidang tinggi.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan untuk menjaga sifat biologi tanah yaitu, c-organik, kadar lengas tanah, dan kesuburan tana dengan cara menanam kembali tanaman tahunan pada lahan yang telah dialih fungsikan. Akan tetapi, jika didaerah hutan ini harus dibuka, maka hanya dibolehkan lahan berlerenga kurang dari 10%.Setelah itu, lahannya harus ditanami dengan tanaman tahunan yang permukaan tanahnya 100% ditutupi oleh tumbuhan atau vegetasi dasar secara permanen.



DAFTAR PUSTAKA

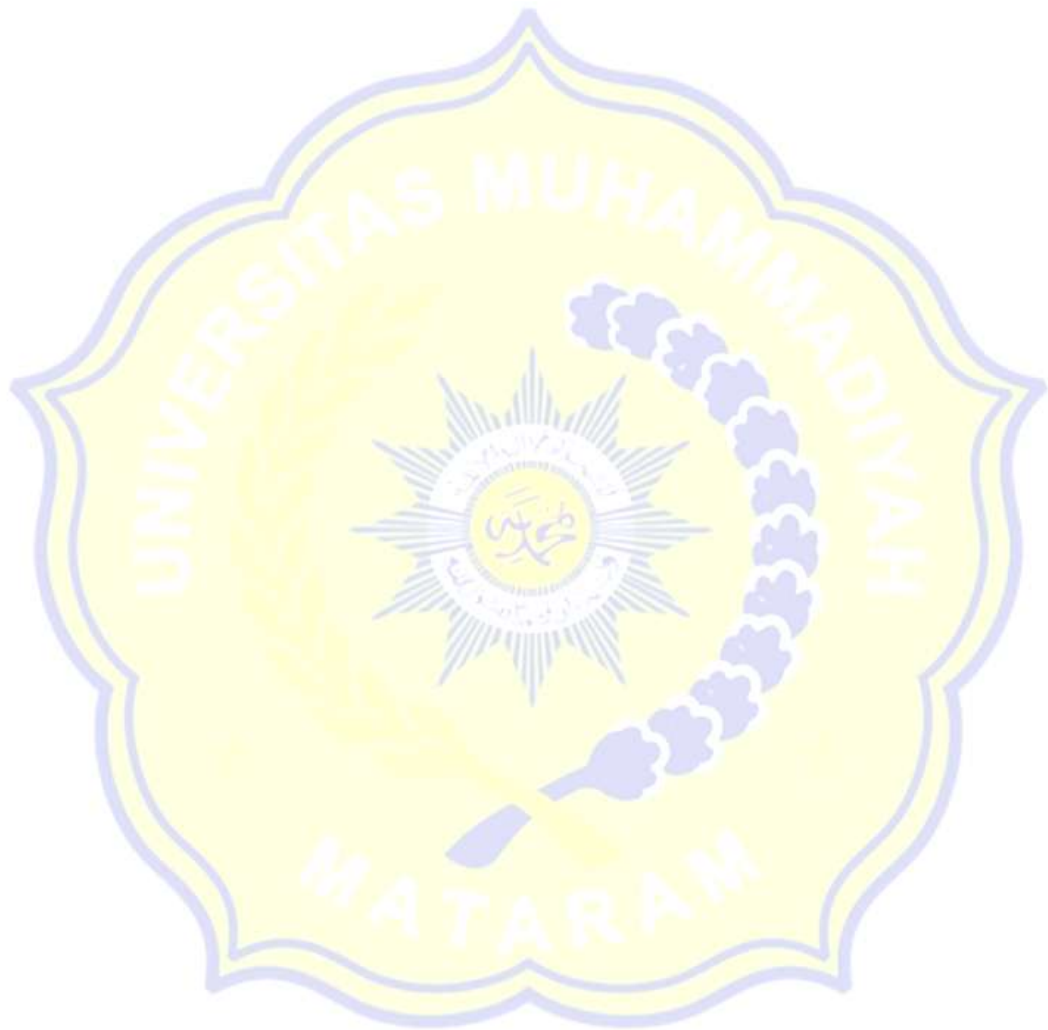
- Anas, I. 1998. **Petunjuk Laboratorium Biologi Tanaman**. dalam Praktek, Pusat Antar Universitas Bioteknologis, IPB. 126 hal.
- Abbot, L.K. and A.D. Robson. 1979. **Aquontitative study on the Spores and anatomy of mycorrhizas formed by a species of glomus sith special reference to is taxonomy Aust. J. Bot. 27 : 363-375.**
- Anas, : L.,1989. **Petunjuk Laboratorium Biologi Tanah**.dalam Praktek Pusat Antar Universitas Bioteknologi. IPB.126 hal.
- Arsyad, 1989.**Konservasi Tanah dan Air**.Departeman Ilmu Tanah Fakultas Pertanian IPB Bogor.222 hari.
- Anonim, 1993.**Teknik Bercocok Tanam Jagung**. Karnisium.Yogyakarta.
- Barley,KP., 1959. **Consumption Of Soil and Organic Matter by The Carthwarm Allolobophora**. Aust J Agr Res 10 : 179-188.
- Buckman H. O. dan Brady 1992.**Ilmu Tanah**, diterjemahkan oleh Soegiman. PT Bhatara karya Aksara Jakarta.
- Darmawijaya, M,L. 1997. **Klasifikasi Tanah**. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.386 hal.
- Edwar, C.A dan J.R Lofty.1975. **Biologi Of Farthworn**. John-willey and Sons. New York.
- Foth, 1998.**Dasar-Dasar Ilmu Tanah**. Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta. 236 hal.
- Hardjowigeno, S, 1995. **Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Pertanian Daerah Rekreasi dan Bangunan**. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. IPB.Bogor, 200 hlm.
- dianata JT. 1999. **Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan dan Wilaya**.Edisi ketiga. Bandung (ID) : Institer Teknologi Bandung.
- Kartasapoetra,G.,A.G.Kartasapoetra, danM. M. Sutedjo,1991.**TeknologiKonservasi Tanah dan Air**.PT.Rineka cipta. Jakarta.212 hal.

- Kurnia, 2004. **Teknologi Konservasi Tanah Pada Budi Daya Sayuran Dataran Tinggi dalam Teknologi Konservasi Tanah Pada Lahan Kering**. Berlereng, Eds. U. Kurnia, A. Rachman, dan Ai Darian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Lathfi, M. Royes, 2007. **Metode Investarisasi Sumber Daya Lahan**. Yogyakarta : Andi.
- Nurimegawati, A dan D. Sugandi, 2014. **Kajian Kesuburan Tanah Perkebunan Karet Rakyat di Profinsi Bengkulu**. Jurnal Litri. Vol. 20. No 1. Hal 17-26.
- Morgan, R.P.C, 1979. **Soil Erosion**. Topic in Applied Geography. Longman- London and New York.
- Mardiana S. 2006. **Perubahan Sifat-Fisik Tanah Pada KEgiatan Konservasi Hutan Alam Rawa Gambar Menjadi Perubahan kelapa sawi**. Skripsi. Program Studi Budi Daya Hutan. Fakultas Kehutanan Sawi.
- Oksana, 2012. **Pengaruh Alih Fungsi Lahan Hutan Menjadi Perubahan Kelapa Sawi Terhadap Sifat Kimia Tanah**. Jurnal Agroforestri. 3 (1) : 29-34.
- Paimin, Triwilaida, dan Wardojo, 2002. **Upaya Peningkatan Produktivitas Lahan di Daerah Tangkapan Air Wadu Gajah Mungkur**. Wonogiri, Prosiding Ekspose BP2TPDAS-IBB Surakarta. Wonogiri, 1 Oktober 2002.
- Purwono, dan R, Hartono, 2005 **Bertanam Jagung Unggul**. penerbar Swadaya Jakarta.
- Priyadarshini, R, 1999. "Estimasi Modal C (C-stock) Masukan Bahan Organic dan Hubungan dengan Jumlah Individu Cacing Tanah Pada Sistem Wanatani". Thesi. Malang: Program Pasca Sarjana UNIBRAW.
- Sipahutar, A.H.,P. Marbun. dan Fauzi, 2014. **Kajian C-Organik, N Dan P Humitropepts Pada Ketinggian Tempat yang Berbeda dan Kecamatan Linting Nithutan**. Jurnal online Agroteknologi : Vol.2. No 4.
- Sinukaban, Naik, 2007. **Peranan Konservasi Tanah dan Air dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai**, <http://bebasbanjir2025.wordpress.com/04-konsep-konsep-dasar/das-dan-pengelolaannya-6/>, diakses pada 18 November 2016 pukul 15:34pm.

- Surya, E.S., dan Suyono. 2013. **Pengaruh Pengomposan Terhadap Rasio C/N Kotoran Ayam dan Kadar Hara NPK Tersedia Serta Kapasitas Tukar Kation Tanah.** UNESA Journal of chemistry. Vol. 2, Not.
- Soepardi, G. 1983. **Sifat dan Ciri Tanam-Ilmu Tanah.** Institusi Pertanian Bogor-Bogor, 591 hal.
- Surwardji and P.L. Eberbach. 1998. **Seasonal changes of Physical-Propertres ofon oxic paleustalf affern 16 years of direct drilling or Conventional cultivation.** Jurnal Spil and Tillange Research. Vol 49 : 65-77.
- Santosa, 1999.**Perana Mikroorganisme Total dalam Budidaya Tanaman Padi Metode Sysiten of rice Intensification.** Departemen Pertama, Jakarta.
- Setiawan, A. 1, 2003.**Pengaruh Lahan Kritis.** Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rayadin, Y., J. Syamsudin, M. Ayatussurur, N. Qomari, H. Pradesta, A. Priahutama, R.O. Putri, 2016. **Penduga Biomassa dan Cadangan Karbo.**Kerjasama PT Kideco Jaya Agung dan Ecositrop smarinda (tidak Dipublikasikan).
- Winanti, T. 1996. **Perkarangan Sebagai Media Peresapan Air Huja dalam Upaya Pengelolaan Sumberdaya Air.** Makalah, Konferensi Nasional Pusat Studi Lingkunga BKPSL. Universitas Udayana, Denpasar Basa.
- Yulipriyanto, H. 2010. **Biologi Tanah Dan Strategi Pengelolaanya.** Graha Ilmu Yogyakarta.
- Whigham, O.K. and H.C. Miro. 1978. **Agronomic Characteristics and Enviromental Stress.** In soyben Physiology, agronomy and utilization. Normal, A.G. (ed). Academic Press. New York. P. 78-116.
- Wiskandar.2002. **Pemanfaatan Pupuk Kandang untuk Memperbaiki Sifat Fisik Tanah Dilahan Kritis Yang Telah Di Eras.**Konggres Nasional VII.
- Yunianto, T dan Word. 1991. **Evaluasi Sumber Daya Lahan Kesesuaian Lahan.** Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada

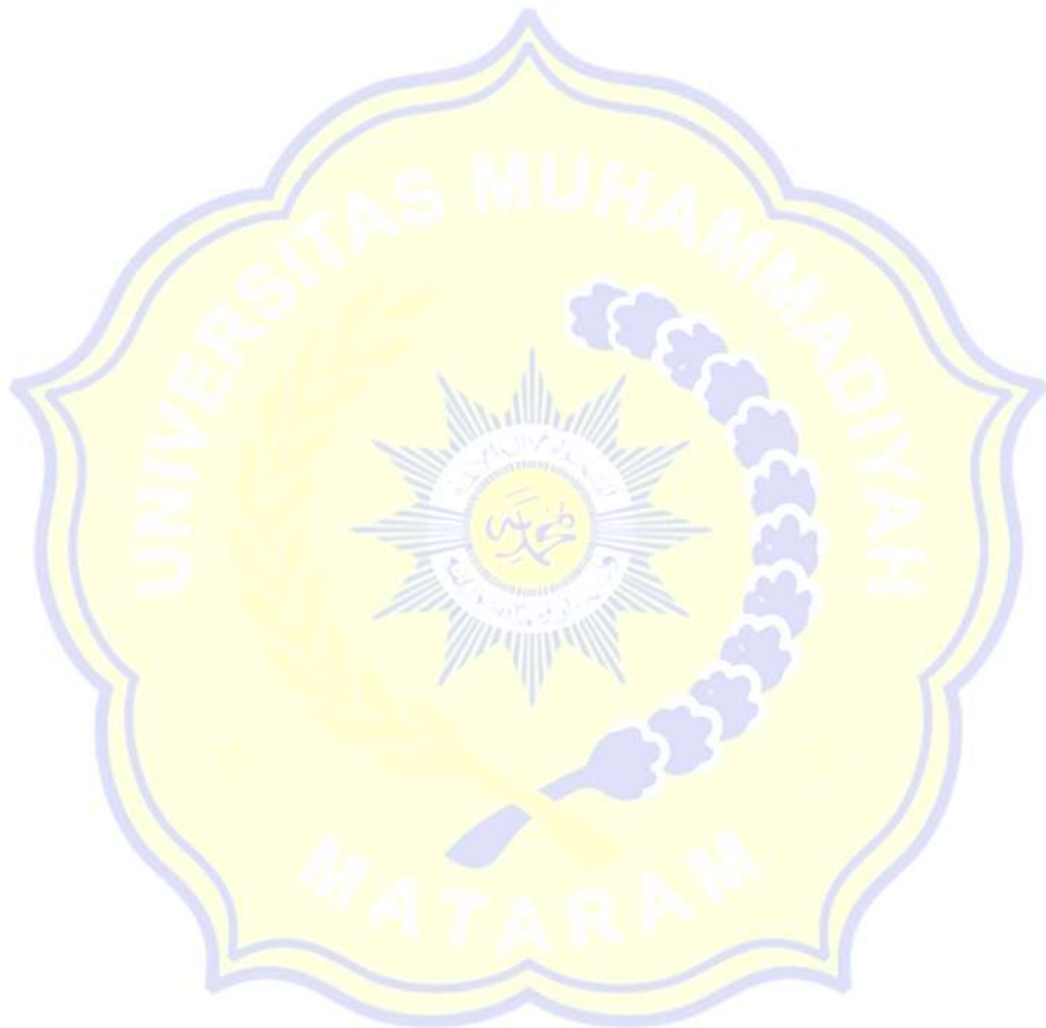
LAMPIRAN.1 Hasil Perhitungan C-Organik (%).

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	SEM
	1	2	3			
LJA	1.81	1.49	1.5	4.8	1.6	0.11
LJB	1.07	2.53	1.58	1.58	1.73	0.43
LHA	2.13	2.81	1.33	6.27	2.09	0.43
LHB	1.87	1.95	4.95	7.9	2.63	0.72



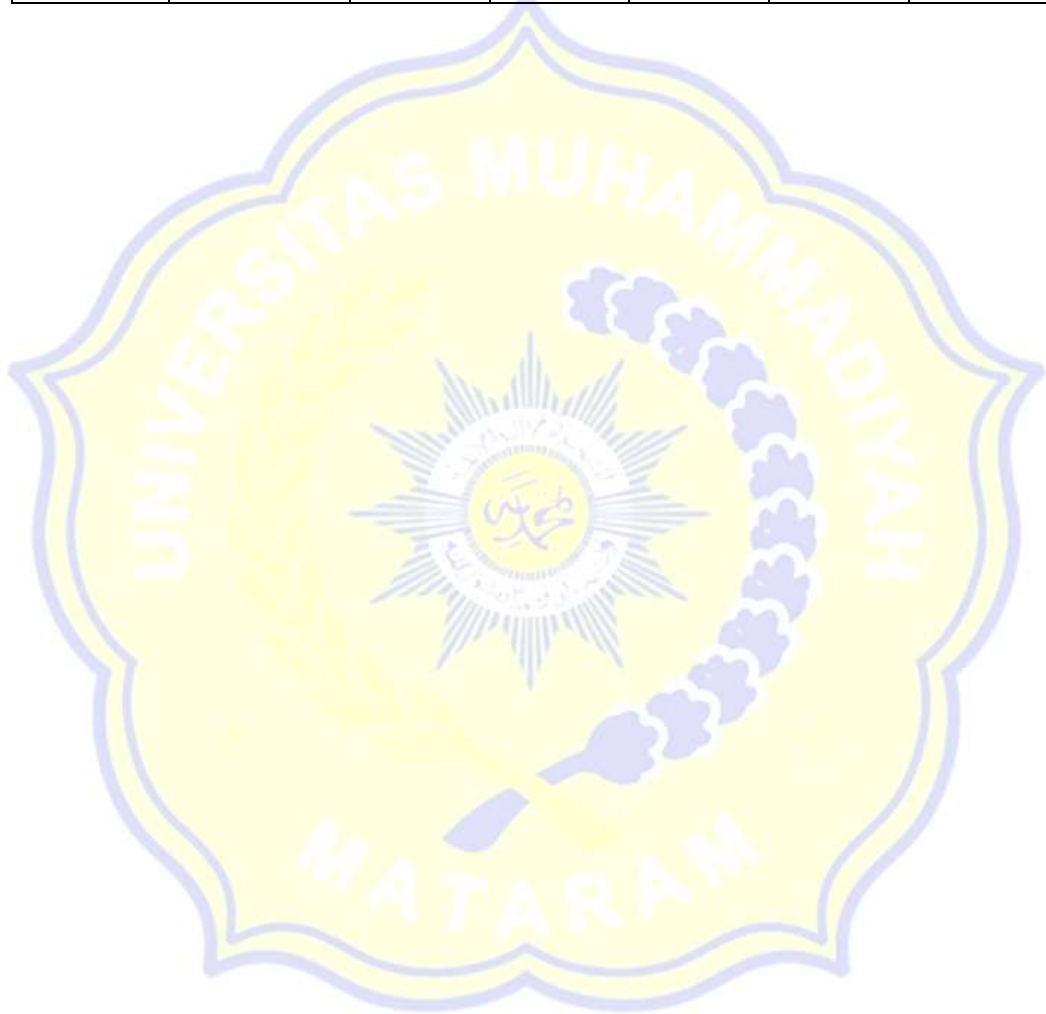
LAMPIRAN.2 Hasil Perhitungan Kadar Lengas Tanah (%).

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	SEM
	1	2	3			
LJA	4.09	2.89	3.11	10.09	3.36	0.37
LJB	2.81	2.95	2.98	8.09	2.91	0.05
LHA	4.6	4.48	3.64	12.72	4.24	0.30
LHB	4.52	4.24	5.9	14.66	4.89	0.51

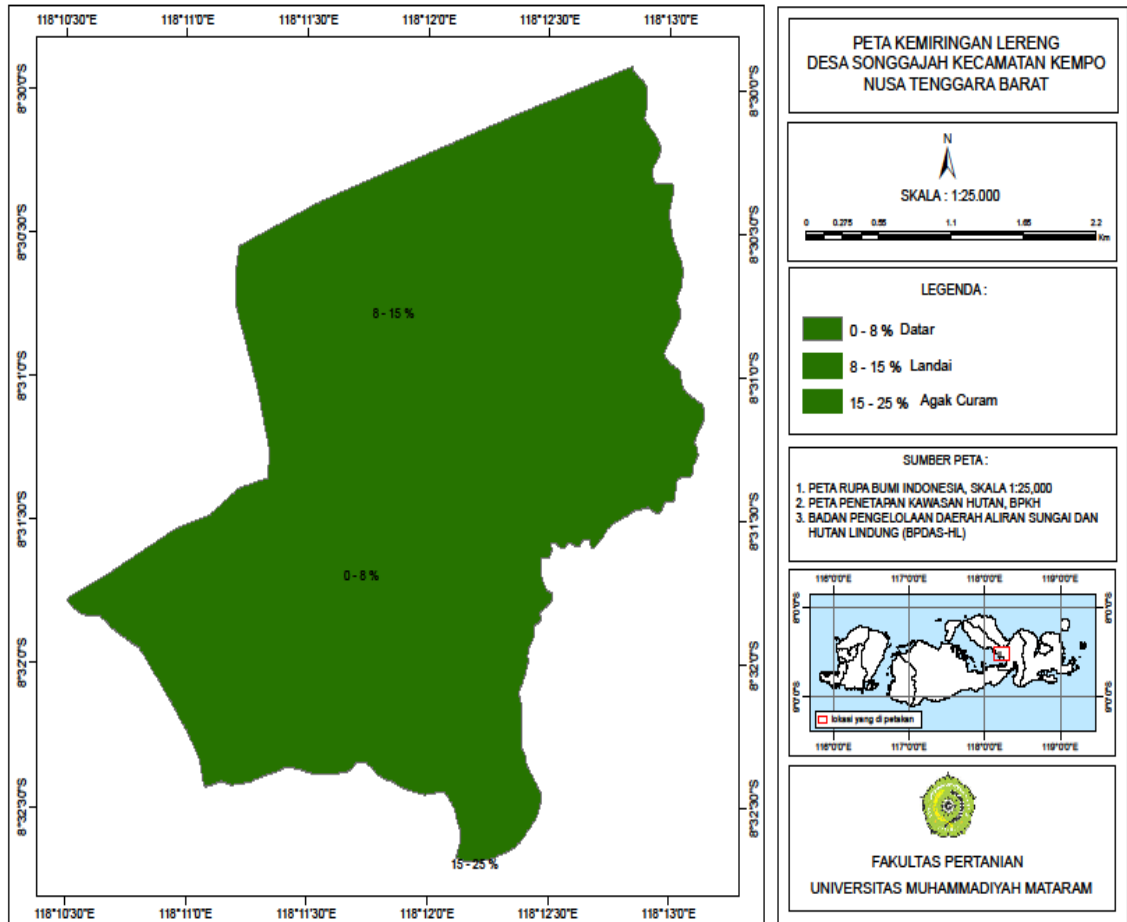


LAMPIRAN.3 Hasil perhitungan Suhu Tanah °C

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata	SEM
	1	2	3			
LJA	38	38	38	114	38.00	0.00
LJB	39	42	41	122	40.67	0.88
LHA	34	35	34	103	34.33	0.33
LHB	36	34	35	105	35.00	0.58



LAMPIRAN 6. Peta Topografi (Kemiringan Lereng)



Sumber: BPDASHL Dodokan Moyosari, 2019.

LAMPIRAN. 7 Dokumentasi Penelitian



Lahan Kawasan Hutan



Lahan Jagung



Cara Menentukan Suhu Tanah



Semut Kumbang Tinjang



Semut warna hitam



Semut warna merah



Persiapan Uji Laboratorium Uji Laboratorium c-organik dipanaskan
(sampel di Saring 0,2 mm dan 0,5mm)



Uji Laboratorium C-Organidinginkan Uji Laboratorium Kadar Lengas di Oven



Uji Laboratorium Kadar Lengas di Timbang